

## Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Berisiko Kanker Payudara: A *Literatur Review*

Norna Amalia Sholeha<sup>1\*</sup> | Herin Mawarti<sup>1</sup> | Masrurroh<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Magister Kesehatan Masyarakat, Program Pasca Sarjana, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, Komplek Pondok PDDU Tromol Pos 10, Peterongan, Jombang, Jawa Timur, 71065, Indonesia.

\*Corresponding Author: nornaamalias@gmail.com

### ARTICLE INFORMATION

**Article history**  
Received 10 March 2025  
Revised 21 March 2025  
Accepted 28 March 2025

#### Keywords

Hormonal contraception, risk, breast cancer

#### Kata Kunci

Kontrasepsi hormonal, risiko, kanker payudara

### ABSTRACT

**Introduction:** Breast cancer is one of the most common types of cancer found in women worldwide. Risk factors for breast cancer vary, including genetic, environmental, and lifestyle factors. One factor that has received attention is the use of hormonal contraception. **Purpose:** This literature review aims to review the Use of Hormonal Contraception Risk of Breast Cancer. **Methods:** Initial literature was obtained from 11 international and national articles such as Google Scholar, Science Direct, and Pubmed with the keys Hormonal contraception, Risk, Breast Cancer. The next stage is to conduct a selection by considering the year of publication (2019-2024). With full text. Furthermore, articles that are considered less relevant are removed. Data are compiled, summarized and displayed in table form based on several themes. **Results:** The reviewed studies were 11 that discussed the use of hormonal contraception on the occurrence of Breast Cancer.

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kanker payudara adalah salah satu tipe kanker yang paling sering terjadi ditemukan pada wanita diseluruh dunia. Faktor risiko kanker payudara bervariasi, termasuk faktor genetik, lingkungan, serta gaya hidup. Salah satu faktor yang mendapat perhatian adalah penggunaan kontrasepsi hormonal. **Tujuan:** literature review ini bertujuan mengulas Penggunaan KB hormonal Berisiko Kanker Payudara. **Metode:** Literatur awal didapatkan dari 11 artikel Internasional maupun nasional seperti *Google Scholar*, *Science Direct*, dan *Pubmed* dengan kunci Kontrasepsi hormonal, Risiko, Kanker Payudara. Tahapan selanjutnya adalah melakukan penyeleksian dengan memperhatikan tahun terbitan (2019-2024). Dengan teks penuh. Selanjutnya, artikel yang dinilai kurang relevan dikeluarkan. Data disusun, diringkas dan ditampilkan dalam bentuk tabel berdasarkan beberapa tema. **Hasil:** Studi yang diulas sejumlah 11 yang membahas pemakaian kontrasepsi hormonal terhadap terjadinya Kanker Payudara.

Indonesian Health Science Journal

Website: <http://ojsjournal.unt.ac.id/>

E-mail:

## 1. Pendahuluan

(Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering dijumpai pada wanita di seluruh dunia. Kanker ini berkembang ketika sel-sel abnormal di payudara tumbuh tanpa kendali, membentuk benjolan atau massa yang disebut tumor. Kanker payudara telah menjadi masalah kesehatan global yang penting, dengan tingkat kejadian yang terus meningkat di banyak negara, baik yang berkembang maupun yang maju. (Nawangarsari, *et al*, 2023)

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), kanker payudara menjadi penyebab utama kematian akibat kanker di kalangan wanita. Di Indonesia, kanker payudara merupakan jenis kanker dengan jumlah penderita terbanyak, dan insidensinya terus

mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh lembaga riset kanker *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, yang mengumpulkan informasi dari 185 negara, termasuk Indonesia, sepuluh jenis kanker masih mendominasi dua pertiga dari seluruh kasus baru dan menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia. Data tersebut menunjukkan bahwa ada 20 juta kasus kanker baru secara global, dengan 9,7 juta kematian akibat kanker. Dari jumlah tersebut, kanker payudara menduduki peringkat kedua dengan persentase 11,6%. (IARC, 2024).

Kontrasepsi hormonal merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan untuk mencegah kehamilan. Metode ini bekerja dengan mengatur kadar hormon dalam tubuh, baik melalui pil KB, suntik KB, implan, maupun cincin vagina. Kontrasepsi hormonal mengandung hormon estrogen dan progestin, yang berfungsi untuk menghambat ovulasi, mengubah lapisan rahim, dan mengental lendir serviks, sehingga mencegah terjadinya pembuahan. Namun, meskipun kontrasepsi hormonal terbukti efektif dalam pencegahan kehamilan, sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal dalam jangka panjang dapat berhubungan dengan peningkatan risiko kanker payudara. Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum ditemukan pada wanita di seluruh dunia. Sanaa, et,al (2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi oral secara teratur menunjukkan hubungan dengan peningkatan risiko kanker payudara.

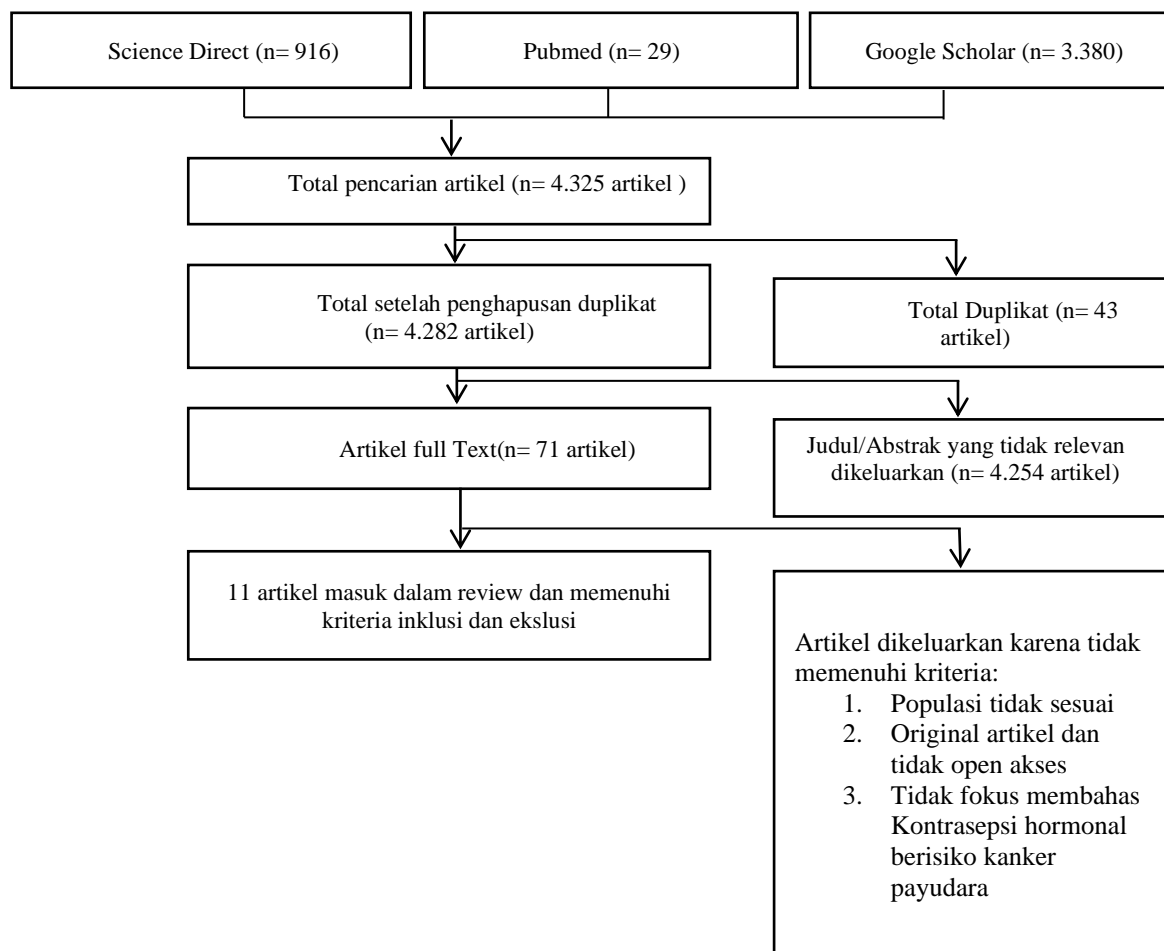
Penelitian yang dilakukan oleh Nawangsari *et.al* (2023) mengungkapkan adanya kaitan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi oral dalam jangka panjang, lebih dari 5 tahun, berisiko lebih tinggi menyebabkan kanker payudara.

## 2. Metode

Metode yang digunakan ialah *literature review* dengan menggunakan basis data elektronik melalui jurnal dari internasional maupun nasional seperti Google Scholar, Science Direct, dan Pubmed. Kata kunci yang dimasukkan adalah Kontrasepsi hormonal, Risiko, Kanker Payudara. Kriteria inklusi yang ditentukan oleh penulis dengan membatasi artikel yang diterbitkan lima tahun terakhir mulai dari tahun 2019 sampai 2024. Jurnal yang dipilih mempunyai judul dan isi sesuai dengan tujuan penelitian, full text dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Pencarian artikel dimulai pada tanggal 26 sampai 28 Januari 2025 dengan kata kunci yang telah ditentukan oleh peneliti. Artikel yang ditemukan dipilih sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti menghapus artikel yang tidak sesuai, menelaah artikel yang memenuhi kriteria dan mengelompokkan sesuai dengan hasil penelitian untuk di lanjut kepada pembahasan

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisa data dari 11 artikel tentang penggunaan kontrasepsi hormonal berisiko kanker payudara, didapatkan bahwa akibat penggunaan kontrasepsi Hormonal berdampak pada risiko kanker payudara sebagaimana yang tercantum pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram PRISMA-ScR`

Hasil analisa data dari 11 artikel tentang penggunaan kontrasepsi hormonal berisiko kanker payudara, didapatkan bahwa akibat akibat penggunaan kontrasepsi Hormonal berdampak pada risiko kanker payudara sebagaimana yang tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Jurnal Tentang penggunaan kontrasepsi hormonal berisiko kanker payudara

No	Judul Artikel	Penulis dan Tahun	Desain Penelitian	Besar Sampel	Hasil Penelitian
1	<i>Oral contraceptive and breast cancer: do benefits outweigh the risks</i>	Sanaa K. Bardaweel, Amal A. Akour, Suha Al-Muhaisen, Husam A. AlSalamat, Khawlah Ammar. Tahun 2019.	A case - control study	Sampel penelitian in berusia 18-65 tahun sebanyak 450 wanita. 225 wanita terdiagnosa kanker payudara dikelompokkan sebagai kelompok kasus dan 225 wanita dengan bebasdiagnosa kanker payu- dara sebagai kelompok kontrol.	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan kontrasepsi oral secara rutin berhubungan dengan peningkatan risiko kanker payudara.
2	Riwayat Penggunaan Kontrasepsi	Ridawati Sulaeman, Irwansyah , Sukmawati,	Deskriptif retrospektif	47 responden	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar

	Hormonal Pada Penderita Kanker Payudara	Masalah Tahun, 2021			responden berusia $\geq 50$ tahun yaitu sebanyak, = 25 orang (53 %). Sebagian besar tidak memiliki riwayat keluarga menderita kanker payudara yaitu sebanyak 36 orang (77 %). Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal didapatkan dari hampir semua responden yaitu sebanyak 40 orang (85 %).
3	Hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian karsinoma mammae pada wanita	Dewi Wulan Dari Siregar, Handi Effendi, Hardy Hasibuan, Ade Chandra Sulistiawati Tahun 2021	Desain analitik retrospektif	67 orang. responden dengan usia 20-25 tahun	Hasil penelitian diperoleh frekuensi responden berdasarkan lama Riwayat KB Hormonal, yang paling banyak adalah responden dengan 3 tahun yaitu sebanyak 36 orang (53,7%), dimana semua responden terkena <i>carcinoma mammae</i> yaitu sebanyak 67 orang (100%)
4	<i>Oral contraceptive use by formulation and breast cancer risk by subtype in the Nurses' Health Study II: a prospective cohort study</i>	Norah A. Burchardt MD, A. Heather Eliassen , Amy L. Shafir, Bernard Rosner, Rulla M. Tamimi, Rudolf Kaaks, Shelley S. Tworoger · Renée T. Fortner. Tahun 2022	Prospective cohort study	113.187 wanita usia 13 tahun	Penggunaan kontrasepsi oral saat ini dikaitkan dengan risiko kanker payudara invasif yang lebih tinggi dibandingkan dengan tidak pernah
5	<i>Breast Cancer Risk Factors: A Case-Control Study in Iranian Women</i>	Mohammad Reza Motie , Ali Taghizadeh Leila Pourali , Mohammad Oshibnetaj Elahe Hasanzadeh , Lida Jarahi , Somaye Moein Darbari, Shadi Mahdizadeh Tahun, 2021	Case-control study	460 wanita (230 kasus dan 230 kontrol)	Terdapat hubungan yang signifikan antara risiko kanker payudara dan pil kontrasepsi oral
6	Riwayat Penggunaan Kontrasepsi	Ridawati Sulaeman, Irwansyah, Irwansyah,	Deskriptif retrospektif.	47 responden	Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal yang didapatkan

	Hormonal Pada Penderita Kanker Payudara	Sukmawati Sukmawati, Masadah Masadah. Tahun 2021			mempengaruhi keseimbangan hormone estrogen dan progesterone yang merupakan faktor risiko penyebab terjadinya kanker payudara.
7	<i>Analysis of Associated with Breast Cancer (Ca Mammae) at dr Pirnga di Hospital Medan in 2020</i>	Ika Damayanti Sipayung, Sarma Lumbanraja, Aida Fitria, Mangatas Silaen, Jitasari Tarigan Sibero, Tahun 2022	Analitik case control	47 responden kasus 47 responden kontrol.	Hasil penelitian mengungkapkan factor kontrasepsi hormonal terkait dengan kanker payudara.
8	Hubungan antara Pemakaian KB Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro	Harnanik Nawang Sari, Maharnani Triuspitsari, Naning Fatmawati, Mada Putrayana, Tahun 2023	Desain analitik retrospektif	34 responden	Terdapat kaitan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan terjadinya kanker payudara pada wanita usia subur.
9	<i>Estrogens and breast cancer</i>	J. Kim & P. N. Munster, 2024	Combined analysis of RCTs, prospective, and retrospective studies	1.110 responden	Progesteron endogen atau progesteron sintesis progestin) sebagai hormon utama yang mendasari risiko kanker payudara yang tampaknya terkait estrogen.
10	<i>Risk Factors for Breast Cancer: Hormonal Contraception</i>	Yuniastini, Murhan, Purwati, Mutia Diah Pratiwi, 2022	Desain case control	150 responden kasus 150 responden kontrol.	lama penggunaan kontrasepsi hormonal diindikasikan meningkatkan risiko kanker payudara
11	Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Kanker Payudara	Umi Mustika Sari, Sriwidya Astuti Khati, 2022	Analitik Observasional case control	Sampel sebanyak 194 kasus dan 194 kontrol.	Wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal memiliki kemungkinan terkena kanker payudara tiga kali lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tidak menggunakannya.

Dari artikel 11 literatur yang dibahas, bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal, sangat erat dengan meningkatnya risiko kanker payudara. Beberapa penelitian menyatakan adanya Terdapat kaitan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dan terjadinya kanker payudara pada wanita, dengan berbagai ukuran efek yang menunjukkan risiko yang lebih tinggi pada kelompok wanita yang memakai kontrasepsi tersebut. Sari, U.M, et,al, 2022. Studi yang dihasilkan oleh Bardaweel. et al. (2019) menunjukkan bahwa dengan memakai kontrasepsi oral secara teratur sangat erat kaitannya dengan meningkatnya

risiko kanker payudara. Hasil serupa ditemukan oleh Motie, M.R. et al. (2021) yang menunjukkan hubungan yang erat antara risiko kanker payudara menggunakan pil kontrasepsi oral. Selain itu, Burchardt. et al. (2022) juga mencatat adanya peningkatan risiko kanker payudara invasif dengan penggunaan kontrasepsi oral. Sebagian besar penelitian yang dilakukan juga mencatat bahwa riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal, terutama dalam jangka waktu yang lebih lama, berperan sebagai faktor risiko kanker payudara. Siregar et al. (2021) menemukan bahwa pada responden dengan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal selama 3 tahun, semua responden yang terpapar mengalami kanker payudara.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniastini et al. (2022) dan Sulaeman, R., et al. (2021) mengungkapkan bahwa lama penggunaan kontrasepsi hormonal sangat berkaitan dengan peningkatan risiko kanker payudara, yang menegaskan bahwa durasi pemakaian kontrasepsi hormonal merupakan faktor kunci dalam mempengaruhi risiko tersebut. Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal dapat memengaruhi keseimbangan hormon estrogen dan progesteron, yang keduanya berperan besar dalam perkembangan kanker payudara. Ridawati et al. (2021) dan J. Kim & P.N. Munster (2024) menjelaskan bahwa progesteron, baik yang alami maupun sintetis (progestin), dapat meningkatkan risiko kanker payudara melalui interaksinya dengan estrogen. Selain itu, faktor lain yang juga berhubungan dengan peningkatan risiko kanker payudara antara lain usia dan paritas. Penelitian Sipayung et al. (2022) menunjukkan bahwa usia dan riwayat pemberian ASI turut berperan dalam meningkatkan risiko kanker payudara, selain penggunaan kontrasepsi hormonal yang memiliki hubungan signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nawangsari et al. (2023) mengungkapkan adanya hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan meningkatnya risiko kanker payudara pada wanita usia subur, yang menyoroti pentingnya memperhitungkan risiko kanker payudara dalam penggunaan kontrasepsi hormonal pada kelompok ini. Secara keseluruhan, hasil tinjauan ini menunjukkan bukti yang konsisten bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal, terutama dalam jangka waktu panjang, dapat meningkatkan risiko kanker payudara. Namun, faktor-faktor lain seperti usia, riwayat keluarga, paritas, dan keseimbangan hormon juga harus diperhatikan dalam menilai risiko secara menyeluruh bagi individu yang menggunakan kontrasepsi hormonal.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal, khususnya kontrasepsi oral, memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan risiko kanker payudara pada wanita. Beberapa penelitian yang diterbitkan dalam berbagai tahun menyajikan temuan yang serupa mengenai efek penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap risiko kanker payudara. Penelitian oleh Bardaweel. et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi oral secara teratur berhubungan dengan peningkatan risiko kanker payudara. Ini menyatakan bahwa wanita yang menggunakan kontrasepsi oral memiliki peluang dua kali lebih besar untuk berkembang terjadinya kanker payudara dibandingkan dengan wanita yang tidak memakai KB hormonal. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Motie, M.R. et al. (2021), yang juga menemukan hubungan yang signifikan antara risiko kanker payudara dengan penggunaan pil kontrasepsi oral, yang lebih lanjut memperkuat bukti bahwa kontrasepsi oral meningkatkan risiko kanker payudara.

Selain itu, penelitian oleh Burchardt. et al. (2022) menyoroti peningkatan risiko kanker payudara invasif pada wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal yaitu oral, yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang tidak pernah menggunakannya. Ini menunjukkan bahwa meskipun faktor risiko lainnya mungkin berkontribusi, penggunaan kontrasepsi hormonal menjadi salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan dalam mengidentifikasi risiko kanker payudara pada wanita. Dalam studi yang dilakukan oleh

Ridawati et al. (2021), ditemukan bahwa sebagian besar responden yang berusia  $\geq 50$  tahun (53%) dan sebagian besar memiliki riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal (85%) juga berisiko mengalami kanker payudara. Hal ini menekankan pentingnya faktor usia dalam mempengaruhi dampak penggunaan kontrasepsi hormonal terhadap risiko kanker payudara. Selain itu, penelitian oleh Siregar et al. (2021) menunjukkan bahwa durasi penggunaan kontrasepsi hormonal sangat mempengaruhi risiko kanker payudara. Mereka menemukan bahwa responden yang menggunakan kontrasepsi hormonal selama lebih dari tiga tahun seluruhnya menderita carcinoma mammae, menandakan bahwa lamanya penggunaan kontrasepsi hormonal menjadi faktor yang signifikan dalam meningkatkan risiko kanker payudara.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah perubahan keseimbangan hormon dalam tubuh akibat penggunaan kontrasepsi hormonal. Ridawati Sulaeman et al. (2021) menjelaskan bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal dapat memengaruhi keseimbangan hormon estrogen dan progesteron, yang keduanya diketahui berperan dalam perkembangan kanker payudara. Hormon-hormon ini berperan sebagai driver utama yang meningkatkan risiko kanker payudara, dan hormon progesteron sintetis yang terkandung dalam kontrasepsi hormonal dapat memicu perubahan pada struktur payudara yang memungkinkan terjadinya perkembangan kanker. Hasil dari Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti et al. (2022) mengungkapkan bahwa faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kanker payudara, seperti usia, riwayat pemberian ASI, dan penggunaan kontrasepsi hormonal, memiliki dampak signifikan terhadap risiko kanker payudara. Secara khusus, penelitian ini menyoroti adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dan terjadinya kanker payudara. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun faktor lainnya juga berpengaruh, penggunaan kontrasepsi hormonal tetap menjadi faktor risiko utama yang perlu diperhatikan. Selain itu, Nawangsari et al. (2023) juga mencatat adanya hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dan peningkatan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur, dengan hasil yang signifikan. Penemuan ini mengindikasikan bahwa wanita usia subur yang menggunakan kontrasepsi hormonal lebih rentan mengalami kanker payudara dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakannya.

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Yuniastini et al. (2022) juga menunjukkan bahwa lama penggunaan kontrasepsi hormonal berhubungan erat dengan kejadian kanker payudara, dan semakin lama kontrasepsi hormonal digunakan, semakin tinggi risiko kanker payudara yang dihadapi oleh wanita. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, U.M, et, al dan Khati, et al (2022), yang menemukan bahwa wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal berisiko tiga kali lebih tinggi untuk mengembangkan kanker payudara dibandingkan dengan mereka yang tidak memakai KB hormonal atau kontrasepsi hormonal. Berdasarkan beberapa hasil penelitian ini bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal, terutama kontrasepsi oral, secara signifikan berhubungan dengan peningkatan risiko kanker payudara. Faktor-faktor seperti durasi penggunaan, pengaruh hormon estrogen dan progesteron, serta usia, berperan penting dalam menentukan tingkat risiko tersebut. Oleh karena itu, penting bagi wanita untuk mempertimbangkan risiko ini ketika memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi hormonal dan melakukan evaluasi secara cermat terkait dengan riwayat medis pribadi serta faktor-faktor risiko lainnya. Selain itu, sangat penting untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala terutama bagi mereka yang menggunakan kontrasepsi hormonal dalam jangka panjang, untuk mendeteksi potensi risiko kanker payudara lebih dini.

#### **4. Kesimpulan**

Kontrasepsi hormonal merupakan jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh wanita. Penggunaan kontrasepsi hormonal dapat meningkatkan kadar estrogen dan progesteron. Meskipun penggunaan kontrasepsi hormonal meningkatkan risiko kanker

payudara lebih tinggi dibandingkan wanita yang tidak menggunakan kontrasepsi, penggunaan kontrasepsi progestin, seperti pil, suntik, dan implan, tidak menunjukkan peningkatan risiko kanker payudara yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh pengaruh positif kontrasepsi progestin dalam menjaga keseimbangan hormonal. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan dosis estrogen dan progestin dalam kontrasepsi hormonal, serta menghentikan penggunaannya pada waktu yang tepat untuk menghindari risiko kesehatan lebih lanjut.

### **Acknowledgments**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu didalam proses penyelesaian artikel ini.

### **Daftar Pustaka**

- Bardaweel, S. K., Akour, A. A., Al-Muhaissen, S., Al Salamat, H. A., & Ammar, K. (2019). Oral contraceptive and breast cancer: do benefits outweigh the risks? A case-control study from Jordan. *BMC women's health*, 19, 1-7.
- Burchardt, N. A., Eliassen, A. H., Shafir, A. L., Rosner, B., Tamimi, R. M., Kaaks, R., ... & Fortner, R. T. (2022). Oral contraceptive use by formulation and breast cancer risk by subtype in the Nurses' Health Study II: a prospective cohort study. *American journal of obstetrics and gynecology*, 226(6), 821-e1.
- Elo, S., & Kyngäs, H. (2008). The qualitative content analysis process. *Journal of Advanced Nursing*, 62(1), 107-115. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04569.x>
- Feigelson, H. S., & Henderson, B. E. (1996). Estrogens and breast cancer. *Carcinogenesis*, 17(11), 2279-2284.
- Mustikasari, U., & Khati, S. A. (2022). Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 145-152.
- Levac, D., Colquhoun, H., & O'Brien, K. K. (2010). Scoping studies: Advancing the methodology. *Implementation Science*, 1-18. <https://doi.org/10.1017/cbo9780511814563.003>
- Motie, M. R., Taghizadeh, A., Pourali, L., Oshibnetaj, M., Hasanzadeh, E., Jarahi, L., ... & Mahdizadeh, S. (2021). Breast cancer risk factors: a case-control study in Iranian women. *Middle East Journal of Cancer*, 12(3), 439-446.
- Nawang Sari, H., Triuspitsari, M., Fatmawati, N., & Putrayana, M. (2023). Hubungan antara Pemakaian KB Hormonal dengan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Keperawatan*, 21(2), 167-177.
- Siregar, D. W. D., Effendi, H., Hasibuan, H., & Sulistiawati, A. C. (2021). hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian karsinoma mammae pada wanita di rumah sakit ptpn ii tg. morawa. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 4(1), 33-38.

- Sipayung, I. D., Lumbanraja, S., Fitria, A., Silaen, M., & Sibero, J. T. (2020). Analysis of Associated with Breast Cancer (Ca Mammar) at dr Pirngadi Hospital Medan in 2020. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 468-476.
- Sulaeman, R., Irwansyah, I., Sukmawati, S., & Masadah, M. (2021). Riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal pada penderita kanker payudara. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 3(1), 10-16.
- World Health Organization (WHO). (2024). Penderita Kanker Payudara. International Agency for Research on Cancer (IARC).
- Yuniastini, Y., Murhan, A., Purwati, P., & Pratiwi, M. D. (2022). Risk factors for breast cancer: hormonal contraception. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S1), 349-354.